



PENGARUH *PUNISHMENT* DAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Siwi Andriyani Amatilah

Universitas Siliwangi

Yoni Hermawan

Universitas Siliwangi

Rendra Gumilar

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi no.24 Kel. Kahuripan Kec. Tawang Kota. Tasikmalaya

Korespondensi penulis: 202165014@student.unsil.ac.id

Abstract. *This research was motivated by the low learning motivation of class indicating that the students' learning outcomes are low. This research aims to determine the effect of punishment and reward on students' learning motivation and their implications for students' learning outcomes. This research is quantitative research using a survey method with an explanatory design. The population of this study was all students in class XI, totaling 439. The sampling technique was simple random sampling. The sample taken was 209 students. Data was obtained from distributing questionnaires and analyzed using path analysis with the help of the Amos Version 26 application. The results of research on direct influence show that punishment has an effect on learning motivation, reward has an effect on learning motivation, punishment has an effect on participants' learning outcomes, rewards have an effect on results. learning, learning motivation influences student learning outcomes, punishment influences learning outcomes through learning motivation, and rewards influence learning outcomes through learning motivation.*

Keywords: *Learning Results, Punishment, Learning Motivation, Reward.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi, hal ini terlihat dari banyak peserta didik yang bolos pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *punishment* dan *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan desain *explanatory*. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas XI yang berjumlah 439. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* sampel dengan sampel 209 peserta didik. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan aplikasi Amos Versi 26. Hasil penelitian dari pengaruh langsung menunjukkan *punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar, *reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar, *punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta, *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, *punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar, dan *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Punishment*, Motivasi Belajar, *Reward*.

LATAR BELAKANG

Pada saat ini terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan ilmu pengetahuan akan menyebabkan terjadinya tuntutan bagi kualitas sumber daya manusia yang terus meningkat, sebab melalui sumber daya manusia yang berkualitas ini dapat terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara baik, sehingga tidak adanya kata ketertinggalan akan perkembangan tersebut. Cara yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yaitu dengan cara dunia pendidikan, karena dengan anak menempuh pendidikan maka seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan sangat berguna untuk kehidupannya (Lestari, 2019).

Dalam setiap jenjang pendidikan terdapat suatu masalah yang sangat tidak diinginkan ialah, rendahnya motivasi belajar dari peserta didik, ketika motivasi belajar peserta didik rendah ini akan menyebabkan hasil belajar peserta didik juga rendah. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah ini merupakan masalah yang sangat tidak diharapkan oleh semua lembaga pendidikan, sebab dari hasil belajar yang rendah ini akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada kualitas dari sumber daya manusianya dan mengindikasikan tidak tercapainya tujuan dari pendidikan, sehingga hal ini juga yang akan menyebabkan terjadinya penghambatan pada kemajuan negara. Oleh sebab itu, yang mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran adalah guru, maka guru harus dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Pada saat peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Ciawi terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajarannya, yang mana diantaranya kurangnya motivasi atau dorongan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar yang kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari tingkah peserta didik yang malas mengumpulkan tugas, masih bolos pada saat jam pelajaran, peserta didik yang tidak menyimak materi pelajaran dengan baik, peserta didik yang ketika guru menjelaskan materi asyik dengan handphonenya sehingga tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru, bahkan tidak jarang ada peserta didik yang tertidur di kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Tabel 1 Daftar Rata-Rata Nilai Kelas XI

Rata-Rata Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas XI Ekonomi						
No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Peserta Didik Diatas KKM	Peserta Didik Dibawah KKM	Nilai Rata-Rata
1	XI 1	36	75	20	16	74,3
2	XI 2	36	75	18	18	74,1
3	XI 3	38	75	16	22	73,9
4	XI 4	35	75	18	17	74,8
5	XI 5	37	75	18	19	73,5
6	XI 6	35	75	13	22	73,1
7	XI 7	37	75	10	27	70,7
8	XI 8	37	75	12	25	71,1
9	XI 9	37	75	16	21	72,7
10	XI 10	38	75	18	20	73,9
11	XI 11	37	75	21	16	72,4

*PENGARUH PUNISHMENT DAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI*

12	XI 12	36	75	16	20	70,9
Jumlah		439	75	196	243	72,9

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 243 peserta didik yang belum mencapai KKM, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM terdapat 196 peserta didik. Serta dilihat dari rata-rata nilai dari kelas XI 1 sampai XI 12 nilainya tidak mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik masih rendah, ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik ini rendah.

Terdapat beberapa alat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya yaitu pemberian penguatan kepada peserta didik berupa *punishment* sebagai penguatan negatif dan *reward* sebagai penguatan positif. *punishment* dan *reward* merupakan dua penguatan untuk memotivasi seseorang untuk melakukan hal dalam mencapai tujuannya. Penguatan pembelajaran ini sering digunakan dalam dunia pendidikan, untuk memperbaiki motivasi belajar dari peserta didik.

Punishment dan *Reward* dijadikan sebagai penguatan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ini didukung oleh teori dari segi *Punishment* yang dikemukakan oleh Edwin Guthrie menyatakan bahwa *punishment* ini sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran, dimana ketika *punishment* diberikan kepada peserta didik secara tepat maka akan membantu dalam meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik tersebut dan memperbaiki perilaku peserta didik kearah yang lebih baik. Begitupun dengan *reward* ini didukung juga oleh teori belajar dari Edward Lee Thorndike dalam hukum akibatnya (*law of effect*) menyatakan bahwa hukum akibat bisa diterapkan kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik, hal ini bisa dilakukan dalam bentuk hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) (Kolis & Artini, 2022).

Dengan adanya *punishment* dan *reward* ini maka peserta didik di sekolah akan terus terdorong untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik, terutama segi kedisiplinan dan motivasi yang meningkat pada saat peserta didik melakukan proses pembelajaran, maka pada akhirnya hasil belajar dari peserta didik juga akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis akan lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang dilakukan yaitu survei. Metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang masih dapat dibilang tradisional, karena metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang sudah lama digunakan dan banyak digunakan oleh para peneliti lainnya (Sugiyono, 2022:9). Penelitian kuantitatif ini juga merupakan penelitian yang memperhatikan pengumpulan data dan analisis datanya berupa angka yang bersifat objektif (Abdullah, 2015:74).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (X), satu variabel intervening (Z), dan satu variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu *punishment* (X1) dan *reward* (X2), kemudian

variabel intervening (Z) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (Z), dan variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu hasil belajar (Y). Desain penelitian ini yaitu survei eksplanatori, metode survei dilakukan yaitu melalui cara mengumpulkan data responden melalui kuesioner, serta dengan metode survei eksplanatori ini dapat memberikan hubungan kausalitas antara variabel yang ada melalui cara pengumpulan data dari satu tempat tertentu. Melalui survei eksplanatori ini peneliti akan dapat melakukan pengamatan untuk mendapatkan gambaran beberapa variabel yang diteliti yaitu *punishment*, *reward*, motivasi belajar, dan hasil belajar.

Dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Ciawi yang memiliki jumlah siswa 439 siswa. Dalam penelitian ini populasi penelitian yaitu 439 siswa, oleh karena itu harus dilakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probability sampling*, dengan cara *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dengan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2022:82).

Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, teknik observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi langsung ke sekolah untuk mencari fenomena permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah SMA Negeri 1 Ciawi. Dan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik kuesioner, teknik kuesioner yang dilakukan yaitu akan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ciawi, dengan menggunakan skala likert 4, kuesioner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel penelitian, berdasarkan indikator-indikatornya.

Berdasarkan perhitungan validitas instrument penelitian pada kuesioner yang akan diberikan kepada peserta didik, maka dilakukan terlebih dahulu uji coba instrument untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, validitas dan reliabilitas ini menggunakan bantuan *software SPSS* versi 26. Berdasarkan hasil uji validitas tidak semua pernyataan valid, pada variabel X1 terdapat 22 item yang valid dan 8 item yang tidak valid, pada variabel X2 terdapat 25 item yang valid dan 5 item yang tidak valid, pada item Z terdapat 23 item yang valid dan 7 item yang tidak valid, dan variabel Y terdapat 28 yang valid dan 2 item yang tidak valid.

Sedangkan berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan menggunakan *software SPSS* 26. Nilai *Cronbach Alpha* X1 0,920 reliabel, X2 nilainya 0,942 reliabel, Z nilainya 0,933 reliabel, dan hasil belajar nilainya 0,928 reliabel, dikarenakan semua variabel nilainya lebih dari $> 0,06$ maka semua variabel reliabel.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan uji pra syarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, serta untuk uji hipotesis menggunakan uji *path analysis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ciawi yang berlokasi di Jl. Pasirhuni No.10, Pasirhuni, Kec. Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46156. Berfokus pada peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 439 peserta didik, serta sampel penelitian ini berjumlah 209 responden dengan menggunakan pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Sebelum dilaksanakan uji hipotesis dilaksanakan terlebih dahulu uji pra syarat analisis, untuk uji pra syarat analisis yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian dilakukan dengan bantuan menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Normalitas X1, X2, Terhadap Z

Variabel	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Normalitas X1, X2, Z Terhadap Y

Variabel	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas, uji normalitas X1, X2, terhadap Z diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$, serta uji normalitas X1, X2, Z, terhadap Y diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal dan mewakili populasi.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar masing-masing variabel. Linearitas data juga digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 26 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji linieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Linearitas X1, X2, Terhadap Z

No	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	<i>Independent</i>	<i>Intervening</i>		
1.	<i>Punishment</i>	Motivasi Belajar	0,265	Linear
2.	<i>Reward</i>	Motivasi Belajar	0,157	Linear

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Tabel 5 Ringkasan Hasil Uji Linearitas X1, X2, Z Terhadap Y

No	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	<i>Independent</i>	<i>Dependent</i>		
1.	<i>Punishment</i>	Hasil Belajar	0,551	Linear
2.	<i>Reward</i>	Hasil Belajar	0,144	Linear
3.	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,659	Linear

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity* dari keempat variabel di atas saling berhubungan, masing-masing adalah 0,265, 0,157, 0,551, 0,144, dan 0,659. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel bersifat linear.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui antar variabel *independent* yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas X1, X2, Terhadap Z

Variabel		<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
<i>Independent</i>	<i>Intervening</i>			
<i>Punishment</i>	Motivasi Belajar	0,922	1,084	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Reward</i>	Motivasi Belajar	0,922	1,084	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Tabel 7 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas X1, X2, Z, Terhadap Y

Variabel		<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
<i>Independent</i>	<i>Dependent</i>			
<i>Punishment</i>	Hasil Belajar	0,890	1,123	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Reward</i>	Hasil Belajar	0,903	1,107	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,928	1,078	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinearitas pada tabel di atas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser

dengan bantuan SPSS versi 26. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 8 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas X1, X2, Terhadap Z

No	Variabel		Sig.
	<i>Independent</i>	<i>Intervening</i>	
1.	<i>Punishment</i>	Motivasi Belajar	0,824
2.	<i>Reward</i>	Motivasi Belajar	0,058

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Tabel 9 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas X1, X2, Z, Terhadap Y

No	Variabel		Sig.
	<i>Independent</i>	<i>Dependent</i>	
1.	<i>Punishment</i>	Hasil Belajar	0,159
2.	<i>Reward</i>	Hasil Belajar	0,051
3.	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,685

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas di atas, diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (bebas heteroskedastisitas) pada model regresi.

Uji Hipotesis

Teknik uji hipotesis menggunakan *path analysis* dengan dua pengujian, yang pertama uji pengaruh langsung dengan menggunakan software Amos Versi 26. Uji *path analysis* ini dipergunakan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat akan tetapi melalui terlebih dahulu pada variabel intervening. Berikut hasil analisis pengaruh langsung dengan menggunakan amos:

Tabel 10 Rangkuman Hasil Uji Pengaruh Langsung

Variabel		Koefisien Jalur	S.E	P-Value	R-Square	Keterangan
Independen	Dependen					
<i>Punishment</i>	Motivasi Belajar	0,201	0,072	0,006	0,075	H1 diterima
<i>Reward</i>	Motivasi Belajar	0,128	0,061	0,037		H2 diterima
<i>Punishment</i>	Hasil Belajar	0,339	0,113	0,003	0,265	H3 diterima
<i>Reward</i>	Hasil Belajar	0,356	0,093	***		H4 diterima
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,507	0,104	***		H5 diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data Amos Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji path analysis di atas, diketahui bahwa nilai P-Value dari semua variabel terdapat *** artinya nilai P-Value < 0,01 dan terdapat variabel dengan nilai P-Value < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik

- Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik
 Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik
 Hipotesis 4 : Terdapat pengaruh *reward* terhadap hasil belajar peserta didik
 Hipotesis 5 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik

Kemudian untuk mengetahui pengaruh signifikansi atau ada tidak signifikan pada setiap variabel *independent* terhadap variabel *dependent* melalui variabel *intervening* dilakukan dengan uji sobel test. Uji sobel test dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent dengan variabel dependen melalui variabel intervening.

Tabel 11 Rangkuman Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Variabel			Nilai Z-Sobel	Keterangan
Independen	Intervening	Dependen		
<i>Punishment</i>	Motivasi belajar	Hasil belajar	2,727	H6 diterima
<i>Reward</i>	Motivasi belajar	Hasil belajar	2,167	H7 diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan Rumus Z-Sobel, 2024

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Z-Sobel diperoleh nilai Z-Sobel variabel *punishment* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar $2,727 > 1,96$. Kemudian nilai Z-Sobel variabel *reward* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar $2,167 > 1,96$. Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis 6 : Terdapat pengaruh *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar
 Hipotesis 7 : Terdapat pengaruh *reward* terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar

Punishment merupakan pemberian hukuman kepada peserta didik, karena peserta didik melakukan pelanggaran, hukuman ini merupakan hukuman yang bersifat mendidik. Pemberian *punishment* yang tepat akan memberikan efek jera kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak melakukan pelanggaran kembali, serta peserta didik akan menjadi lebih tertib karena menghindari situasi pemberian hukuman yang dilakukan oleh guru. *Punishment* yang diberikan oleh guru pada saat melakukan kegiatan pembelajaran seperti, guru memberikan hukuman kepada peserta didik yang bolos pada saat jam pelajaran sedang berlangsung maka akan diberikan tugas tambahan, hal ini akan membuat peserta didik merasa takut untuk melakukan perbuatan bolos, maka peserta didik akan termotivasi untuk terus mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tidak akan mendapatkan hukuman dari guru.

Berdasarkan hasil perhitungan *path analysis* pengaruh langsung *punishment* terhadap motivasi belajar diperoleh nilai P-Value sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis ke 1 diterima yang berarti bahwa *punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas

XI di SMA Negeri 1 Ciawi. Semakin tepat hukman (*punishment*) yang diberikan oleh guru kepada peserta didik maka akan semakin meningkat motivasi belajarnya. Seperti guru semakin ketat dalam tata tertib kegiatan pembelajaran maka peserta didik akan semakin termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran agar dapat menghindari hukuman-hukuman tersebut.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar behaviorisme dari Edwin Guthrie dalam (Lestari, 2019) yang menyatakan “*punishment* ini penting dalam kegiatan belajar, karena dengan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat mengubah tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik”. Dengan demikian *punishment* ini merupakan faktor yang dapat mendorong motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar

Reward merupakan pemberian hadiah kepada peserta didik, karena peserta didik telah memperoleh prestasi seperti mendapatkan nilai ulangan tertinggi di kelas, bukan hanya prestasi dalam segi akademis saja yang diberikan hadiah, akan tetapi prestasi kepriadian seperti siswa yang selalu melakukan kegiatan tolong menolong, disiplin yang tinggi, dan *reward* dari kejujuran peserta didik. Melalui pemberian *reward* maka peserta didik akan merasa senang, seperti peserta didik akan diberikan hadiah, tepuk tangan, pujian, nilai tambah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dengan peserta didik diberikan *reward* atas prestasi yang diraihnyanya maka peserta didik akan merasa bahwa apa yang mereka raih dapat diapresiasi, serta pada akhirnya peserta didik akan termotivasi untuk mendapatkan prestasi kembali sehingga akan mendapatkan hadiah kembali dari guru.

Berdasarkan perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) *reward* terhadap motivasi belajar diperoleh nilai P-Value sebesar $0,037 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu Hipotesis 2 diterima yang berarti *reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi. Oleh karena itu, semakin baik *reward* yang diberikan oleh guru, maka akan semakin tinggi motivasi belajar peserta didik. Seperti peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari guru maka akan diberikan pujian, seperti peserta didik yang mendapatkan nilai ulangan harian tertinggi akan diberikan sertifikat kejuaran sehingga peserta didik akan termotivasi untuk belajar dengan giat agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan ulangan sehingga nilai ulangannya akan mendapatkan nilai tertinggi dan akan mendapatkan sertifikat kejuaran, bukan hanya itu seperti guru akan memberikan nilai tambah kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari guru, maka peserta didik akan menjadi lebih semangat belajarnya agar dapat menjawab pertanyaan dari guru sehingga, akan mendapatkan nilai tambah. Bahkan ketika guru baru pertama kali memberikan hadiah, maka akan menyebabkan peserta didik senang dan termotivasi untuk mendapatkan hadiah kembali. Dan sebaliknya semakin kurang pemberian *reward* dari guru kepada peserta didik, maka akan semakin menurun motivasi belajar peserta didik ini.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar behavioristik dari Edward Lee Thorndike dalam (Kompri, 2017) yang menyatakan “Dalam hukum belajarnya yaitu hukum akibat ini akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik

dengan cara menerapkan hukuman dan hadiah”. Dengan demikian *reward* merupakan faktor yang dapat mendorong motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

Pengaruh Punishment Terhadap Hasil Belajar

Punishment merupakan pemberian hukuman yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, untuk mendidik peserta didik menjadi lebih tertib dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta memperbaiki perilaku peserta didik menjadi lebih baik, dengan tidak mengulangi perbuatan atau pelanggaran karena telah mendapatkan efek jera dari pemberian *punishment* ini. Dengan pemberian hukuman yang dapat mendidik peserta didik, akan membuat lebih disiplin dalam belajar seperti tidak bolos pada saat jam pelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, belajar dengan giat agar dapat menyelesaikan ulangan, hal ini akan menyebabkan menjadi lebih baik dalam hasil belajar yang akan diraihinya. Hasil belajar ini bukan hanya dalam berupa nilai akademik yang baik, akan tetapi hasil belajar juga dapat berupa perubahan tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik seperti, dengan diberikan hukuman berupa pemberian tata tertib peserta didik akan menjadi lebih baik dalam bertingkah laku karena terdapat aturan yang harus ditaati sehingga tidak terjadi pelanggaran serta tidak mendapatkan hukuman apabila peserta didik menuruti tata tertib.

Berdasarkan hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) *punishment* terhadap hasil belajar ini diperoleh nilai P-Value sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ke 3 diterima yang berarti bahwa *punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi. Oleh karena itu dengan pemberian *punishment* yang tepat maka akan semakin meningkat hasil belajar peserta didik, seperti guru menerapkan peraturan apabila siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan tugas tambahan, maka peserta didik akan mengerjakan tugas dengan baik agar tidak mendapatkan tugas tambahan.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan teori *gagne* dalam (Kompri, 2019) yang menyatakan bahwa “belajar merupakan seperangkat proses yang bersifat internal pada setiap individu hasil transformasi rangsangan dari peristiwa eksternal dilingkungan individu tersebut” dari teori tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar peserta didik ini dapat dipengaruhi oleh rangsangan dari peristiwa eksternal, dalam hal ini peristiwa eksternal dapat berupa cara pemberian penguatan dari guru, yaitu pemberian penguatan negatif berupa *punishment*, tetapi penguatan negatif ini bertujuan untuk mendidik peserta didik agar dapat memiliki hasil belajar yang baik.

Pengaruh Reward Terhadap Hasil Belajar

Reward merupakan pemberian hadiah yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik yang mendapatkan prestasi baik itu prestasi akademik atau prestasi kepribadian. Peserta didik yang mendapatkan hadiah akan merasa senang, serta akan berusaha untuk mendapatkan hadiah kembali dari guru. Pemberian hadiah dari guru ini dapat berupa pujian, acungan jempol, pemberian sertifikat, pemberian hak istimewa, pemberian piala, dan pemberian nilai tambah. Oleh sebab itu, peserta didik akan berusaha meningkatkan hasil belajarnya agar mendapatkan hadiah dari guru. Seperti guru akan memberikan nilai tambah kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan soal dipapan tulis dengan benar,

maka peserta didik akan giat belajar untuk dapat menyelesaikan soal tersebut dan mendapatkan nilai tambah sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat, maka akan menyebabkan peserta didik menjadi lebih giat belajar sebelum ulangan agar dapat memahami materi serta dapat menjawab soal ulangan dengan baik sehingga peserta didik akan mendapatkan nilai yang tertinggi di kelas.

Berdasarkan hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) *reward* terhadap hasil belajar diperoleh nilai P-Value sebesar *** atau $< 0,001 < 0,05$. Sehingga Hipotesis 4 diterima yang berarti bahwa *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi. Semakin baik *reward* yang diberikan oleh guru maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diraih oleh peserta didik, karena peserta didik merasa senang dengan *reward* yang diberikan oleh guru seperti *reward* penambahan nilai maka peserta didik akan semakin giat belajar untuk memperoleh hal tersebut, sehingga hasil belajar dari peserta didik akan meningkat. Dan juga sebaliknya semakin tidak ada *reward* yang diberikan oleh guru maka akan semakin menurun hasil belajar peserta didik.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang ada dalam diri peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar serta dapat mempermudah dalam menentukan arah kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai. Motivasi yang ada dalam diri peserta didik ini dapat dipengaruhi oleh dua hal ialah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Melalui motivasi belajar peserta didik akan terdorong untuk memperoleh tingkat prestasi yang baik, sesuai dengan harapan dari peserta tersebut. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik maka akan memiliki semangat belajar yang baik pula, seperti giat dalam belajar dan akan mencapai tujuan belajarnya yaitu memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai sebesar *** atau $< 0,01 < 0,05$. Sehingga hipotesis ke 5 diterima yang berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi. Oleh karena itu semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka semakin baik hasil belajar yang akan diraih oleh peserta didik, karena dengan motivasi belajar yang tinggi ini peserta didik akan memiliki semangat belajar yang baik, giat, tekun dalam belajarnya. Dimana peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik ini akan memiliki harapan untuk berhasil mendapatkan nilai yang tinggi ketika peserta didik telah belajar dengan giat, peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik ini tidak akan menunda-nunda dalam pengerjaan tugas, akan mengerjakan tugas sungguh-sungguh, serta memiliki ambisius belajar yang baik. Bahkan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang baik ini akan memiliki cita-cita yang dijadikannya sebagai hal untuk terus meningkatkan motivasi belajarnya, karena dalam meraih cita-citanya harus berhasil mencapai hasil belajar yang baik. Oleh sebab itu peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang baik maka akan mencapai hasil belajar yang baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrudin (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar” hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor.

Pengaruh Punishment Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Punishment merupakan pemberian hukuman yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik yang melanggar peraturan, yang mana hukuman ini merupakan penguatan negatif yang dilakukan oleh guru sebagai bentuk mendidik agar tidak melakukan kembali pelanggaran tersebut. Oleh sebab itu, peserta didik yang melakukan pelanggaran tersebut akan diberikan hukuman sebagai bentuk teguran supaya peserta didik memperoleh efek jera dan tidak akan mengulangi pelanggaran tersebut. Bahkan dengan adanya hukuman atau *punishment* ini akan membuat peserta didik mengubah tingkah lakunya kearah yang lebih baik seperti dapat meningkatkan motivasi belajar

Dari perhitungan uji Z-Sobel bahwa variabel *punishment* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar diperoleh nilai $2,727 > 1,96$ yang artinya Hipotesis 6 diterima. Artinya *punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi. *Punishment* ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar, peserta didik yang diberikan tata tertib dalam memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, seperti apabila peserta didik terus menerus tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi maka akan diberikan hukuman berupa pengerjaan soal-soal Latihan, hal ini akan menyebabkan peserta didik termotivasi untuk terus mengikuti dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru meskipun materi tersebut kurang disukai oleh peserta didik karena untuk menghindari diberikannya sanksi apabila melanggar peraturan tersebut, sehingga dengan peserta didik terus memperhatikan atau mendengarkan materi penjelasan dari guru dalam kegiatan pembelajaran, maka akan menyebabkan peserta didik lebih maksimal dalam menerima pengetahuan dari guru, sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Pengaruh Reward Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Reward merupakan pemberian hadiah yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, karena peserta didik meraih prestasi baik itu prestasi akademik maupun prestasi kepribadian, prestasi kepribadian ini yaitu prestasi berupa dari perilaku peserta didik, seperti peserta didik yang berperilaku jujur saling tolong menolong, dan lain sebagainya. Dengan peserta didik diberikan hadiah maka akan membuat mereka merasa senang karena apa yang mereka raih dapat di apresiasi. Oleh sebab itu, banyak peserta didik yang akan bersemangat belajar untuk meraih kembali hadiah yang diberikan oleh guru, dengan peserta didik memiliki semangat belajar yang baik maka dapat diartikan bahwa peserta didik juga memiliki motivasi belajar yang baik, dengan motivasi belajar yang baik, maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Z-Sobel (pengaruh tidak langsung) diperoleh nilai $2,167 > 1,96$. Sehingga Hipotesis ke 7 diterima yang berarti bahwa reward

berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi. *Reward* atau hadiah baik itu berupa penghargaan, tepuk tangan, ketika peserta didik dapat menjelaskan ulang materi yang dijelaskan oleh guru dengan tepat, maka akan membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajarnya, sehingga peserta didik akan terus belajar dengan giat, memperhatikan penjelasan materi dari guru dengan fokus atau serius, dan membaca materi, karena peserta didik berharap akan mendapatkan kembali *reward* yang diberikan oleh guru, ketika peserta didik telah mempunyai motivasi belajar yang baik untuk terus belajar dengan giat maka akan menyebabkan peserta didik menjadi lebih baik dalam hasil belajarnya seperti menjadi aktif dalam belajar dengan cara berani menyampaikan pendapatnya mengenai materi sehingga dapat memperluas wawasan dari peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Ciawi, (2) *Reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Ciawi, (3) *Punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Ciawi, (4) *Reward* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Ciawi, (5) Motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Ciawi, (6) *Punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar pada peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Ciawi, dan (7) *Reward* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar pada peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Ciawi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran sebagai berikut: (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga kepada pihak sekolah, yaitu kepada guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pemberian *punishment* dan *reward*, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat, dan (2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi informasi dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi yang akan menjadi guru dapat meningkatkan motivasi belajar dengan melakukan *punishment* dan *reward*. Bagi dosen pendidikan ekonomi dapat menerapkan *punishment* dan *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, P. M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*, 1-430
- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law & Governance Journal*, 2(4), 697–709.
- Amiruddin, May Sarah, D., Indah Vika, A., Hasibuan, N., Sari Sipahutar, M., Elsa Manora Simamora, F., & Naskah, H. (2022). Pengaruh Pemberian *Reward* dan

- Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 210–219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i1.1596>
- Kolis, N., & Artini, P. F. A. (2022). *Studi Komparatif: Teori Edward Lee Thorndike dan Imam Al Ghazali Dalam Impelementasinya di Pelajaran Anak Usia Dini*. 2(1), 128–141.
- Lestari, A. (2019). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra' 2 Kota Bengkulu. *An-Nizom*, 4(1), 12–19.
- Rahayu, P. (2017). Pengaruh Strategi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Uptd Smp Negeri 1 Prambon Pada Materi Garis Dan Sudut. *Jurnal Simki-Techsain*, 01(02), 3–4. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/1125a3222ac8ac77986a77578a0b2ec5.pdf
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. In 2 (Setiyawami). ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Cv. Alfabeta.
- Syahrudin, M. B. (2020). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar*.
- Widiyono, A., Dzurriyatin, T., Nasir, A. H. K., & Hidayatullah, M. L. (2019). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional ...*, 1, 102–109. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/2158>